

Sejarah Wanita dalam Penelitian Sejarah

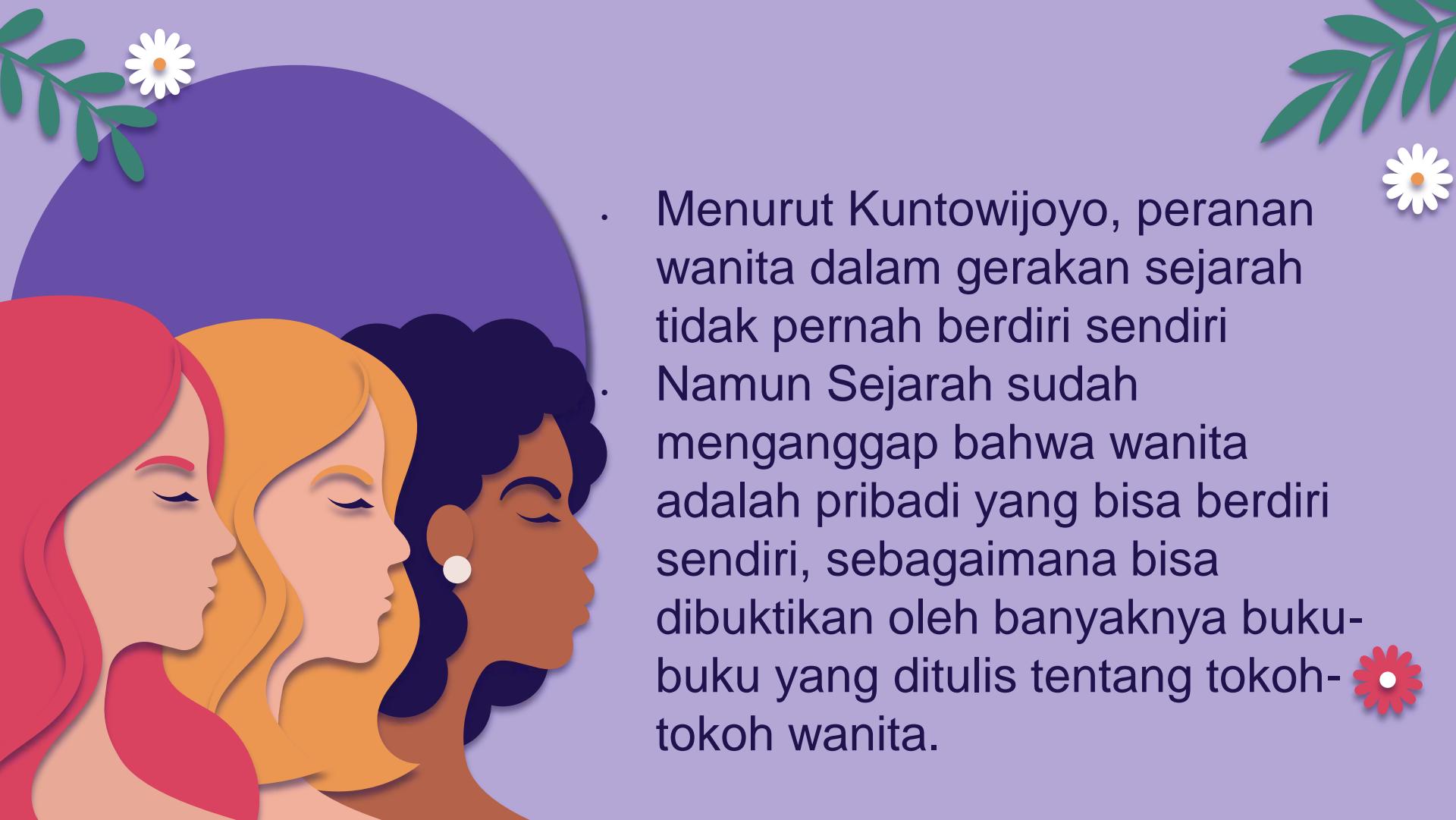




01

Wanita dalam Penelitian Sejarah

- 
- 
- Gerakan Perempuan tidak pernah mengalami keseragaman dan kesetaraan di dunia ini antara satu negara dengan negara lainnya pasti memiliki pola yg berbeda
 - Begitu pun dinegara kita, persoalan gender di Indonesia dapat dilihat dari aspek ruang dan waktu atas dasar kultur yang berlaku di berbagai tempat dan dalam waktu tertentu
 - Pada zaman dulu, masyarakat indonesia sering menempatkan wanita sebagai sekelompok yg dibatasi ruang geraknya.

- 
- . Menurut Kuntowijoyo, peranan wanita dalam gerakan sejarah tidak pernah berdiri sendiri
 - . Namun Sejarah sudah menganggap bahwa wanita adalah pribadi yang bisa berdiri sendiri, sebagaimana bisa dibuktikan oleh banyaknya buku-buku yang ditulis tentang tokoh-tokoh wanita.

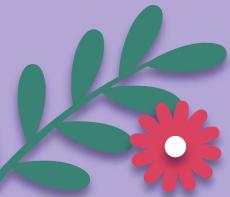
02

Peran

Wanita dalam

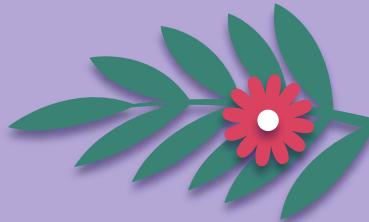
Penelitian

Sejarah





- Peran wanita dalam penelitian sejarah sangat penting dalam menjelaskan sejarah yang lebih lengkap dan menyatakan peran aktif wanita dalam berbagai aspek kehidupan.
- Awalnya keberadaan wanita tidak terlihat oleh sejarawan dan peran poliiik mereka sering diabaikan
- Namun sekitar tahun 1970-an gerakan utk menciptakan ilmu sejarah khusus wanita mulai terlihat bentuknya, berkat adanya kebangkitan studi-studi wanita dan feminism.





- . Kemudian kepedulian yang lebih besar untuk menampilkan perempuan dalam sejarah, muncul pada tahun 1989 dengan terbitnya jurnal *History and Gender*
- . Penulisan sejarah perempuan Indonesia terlihat masih sunyi dan luput dari perhatian sejarawan. Karna sejarawan Indonesia slalu berpusat kepada laki-laki atau juga bisa disebut *Androsentris*



- 
- Ayu Wulandari menjelaskan bahwa dalam revolusi Indonesia, para perempuan bahkan memiliki peran yang sangat penting dalam revolusi kemerdekaan Indonesia, terutama dalam urusan dapur umum dan pengobatan bagi pejuang-pejuang yang terluka yang juga tergabung dalam Laskar Wanita Indonesia.



03

Pendekatan- Pendekatan Wanita Dalam Penelitian Sejarah

1) Pendekatan Feminisme

Metode ini mempertimbangkan perempuan bukan hanya dalam konteks peran yang menghasilkan tokoh-tokoh terkenal. Ada kesempatan bagi perempuan akan untuk berbicara dalam sejarah.

2) Pendekatan Sejarah Sosial

Sejarah wanita dapat dimasukkan kedalam sejarah sosial sbg spesialisasi dalam kajian sejarah dan tulisan tentang wanita dapat mencerminkan sistem sosial tempat dan waktu wanita itu hidup.

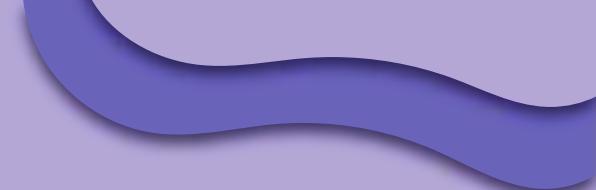
3) Pendekatan Sejarah Politik

Sejarah wanita dapat dimasukkan kedalam sejarah sosial sbg spesialisasi. Dalam konteks ini, istilah-istilah yang berkaitan dengan ilmu politik agak berbeda dari definisinya dalam kamus konvensional. Pendekatan politik yg dimaksud disini ialah gerakan pembebasan wanita.

04

Wanita dalam Konteks Sejarah: Politik, Sosial Ekonomi, dan Budaya





1) Konteks Sejarah Politik

Faktor dasar yang dianggap mempengaruhi kemunculan pemimpin perempuan di dunia politik adalah budaya patriarkhi, pertalian keluarga, martyrdom, kelas sosial, gaya hidup, konteks sejarah, pengalaman penjara, dan sistem pemilihan umum dan Faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lain.

2) Konteks Sejarah Sosial Ekonomi

Wanita dalam konteks sejarah sosial ekonomi memiliki peran yg penting dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan publik. Sebab sosial ekonomi juga memfasilitasi kemunculan dan kemenangan para perempuan kepala daerah, yg dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.





3) Konteks Sejarah Budaya

Sejarah menunjukkan bahwa perempuan telah memiliki peran yang signifikan dalam berbagai budaya dan kultur. Oleh karena itu Untuk mempercepatkan pemberdayaan perempuan dalam konteks budaya, perlu dilakukan strategi rekayasa sosial melalui program pendampingan dan pelatihan budaya produktif



Sejarah Bukan Hanya milik
HIStory, tetapi juga milik
HERstory

—Neo Historia



Terima kasih